

# (MODUL 8)

PRA-CAMP YASBIL

# Bagaimana Seharusnya Mengkoreksi Kesalahan?

**H**asan dan Husein, cucu dari baginda Nabi Shallallahu Alaihi Wasallam, suatu hari berada di sebuah masjid dan melihat seorang yang umurnya jauh lebih tua sedang mengambil air wudhu. Kemudian Hasan berbicara kepada saudaranya:

“Kamu lihat itu, dia tidak membasuh sikunya?”

“Ya, dia juga tidak membasuh secara keseluruhan bagian-bagian yang lain,” Jawab Husein.

“Kita harus mengingatkanya bahwa wudhunya tidak akan sah jika dia tidak membasuh seluruh bagian yang diwajibkan untuk dibasuh. Meskipun bagian itu hanya sekecil mata kuku harus tetap dibasuh dan tidak boleh diabaikan. Dan pastinya, jika wudlunya

## MODUL PRA-CAMP YASBIL

tidak sah maka sholatnya pun tidak akan sah. Bagaimana kita bisa mengatakan hal ini kepadanya....lihat, dia bahkan mengabaikan jari-jari kakinya dan lupa membasuh tumitnya,” tambah Hasan.

“Tunggu sebentar, dia berumur jauh lebih tua daripada kita; dia akan malu jika kita berusaha membenarkan kesalahannya. Atau bahkan menganggap perkataan kita tidak serius karena kita masih anak-anak. Saya punya ide yang lebih baik,” jawab Husein.

Kemudian Husein mendekati orang tersebut dan berkata: “Pak, kami membutuhkan bantuan anda”. “Baiklah nak, katakan apa yang kamu butuhkan?” kata orang tersebut. “Kami masih anak-anak dan takut melakukan kesalahan ketika mengambil wudhu. Bisakah anda memperhatikan kami dan memperbaiki kami jika kami melakukan kesalahan?” ujar Husein. Orang itu pun menjawab: “Baiklah, silahkan lakukan.”

## MODUL PRA-CAMP YASBIL

Hasan dan Husein mulai mengambil wudhu. Orang itu melihat mereka melakukannya dengan seksama, dan mencoba mencari jika ada kesalahan. Namun, Hasan dan Husein melakukan wudhunya tanpa ada kesalahan sama sekali yang justru membuat orang tadi menyadari kesalahan yang dibuatnya sendiri. Kemudian dengan tersenyum orang itu membelai rambut Hasan dan Husein dan berkata: “Bukan kalian yang melakukan kesalahan dalam berwudlu, melainkan saya. Saya ingin berterima kasih atas usaha kalian mengingatkan saya dengan cara yang baik. Mulai hari ini dan seterusnya saya akan mengambil wudlu seperti yang kalian lakukan.”

***Wahai para pemuda, seperti yang kalian sadari bahwa mengetahui suatu ilmu tidaklah cukup, apa yang lebih penting adalah menyampaikan suatu ilmu dengan cara yang baik dan tepat, tanpa melukai dan menyinggung perasaan orang lain. Selayaknya apa yang dicontohkan oleh cucu-cucu***

***Rasulullah Shallallahu Alaihi Wasallam.***

## Menghormati Para Guru Kita

**K**etika tinggal di Basra seorang wali bernama Sahl bin Abdullah dikatakan oleh orang yang melihatnya bahwa terdapat perban di jari-jarinya. Ketika ditanya, dia menjawab bahwa dia merasakan sakit di jari-jarinya.

Beberapa waktu berselang, orang yang melihat hal itu pergi ke Mesir dan memutuskan untuk mengunjungi ulama besar Zunnun al Misri. Orang itupun menyadari bahwa terdapat pula perban pada jari-jari ulama besar itu. Dengan penasaran, orang itu bertanya kepada sang ulama besar itu pertanyaan yang sama.

*Sang Ulama menjawab: "Jari-jari saya terasa sakit untuk waktu yang cukup lama". Orang yang bertanya itupun akhirnya menyadari mengapa Sahl bin Abdullah memperban jari-jarinya; yaitu untuk menghormati gurunya.*

## MODUL PRA-CAMP YASBIL

Suatu pagi, beberapa tahun setelah kejadian itu. Sahl menghampiri para muridnya. Dengan santai dan tenang dia menyandarkan tubuhnya dan meluruskan kakinya seraya berkata, “Tanyai aku segala pertanyaan yang kamu punya”. Para muridnya merasa terkejut karena mereka belum pernah mendapati gurunya bertingkah seperti ini. Oleh karena itu, para muridnya tidak bisa menahan rasa penasarannya dan bertanya pada gurunya, “Kita tidak pernah mendapati guru seperti ini, apakah ada perubahan yang terjadi?”

*“Seseorang harus menjaga dengan kuat tingkah lakunya selama gurunya masih hidup”, dia menjawab.*

Hari itu, para murid Zahl mengetahui bahwa Zunnun al Misri guru dari Zahl telah wafat.

# Tata Krama

**S**ecara umum, **tata krama** dapat dijelaskan sebagai pengendalian tingkah laku dan ucapan seseorang yang selaras dengan moral dan etika yang dianut secara universal. Contoh tata krama yang baik antara lain dengan menjawab pertanyaan seseorang yang bertanya kepada kita serta berperilaku sopan di hadapan para ulama. Ya, mulai dari ketika duduk hingga berdiri, menangis dan tertawa, serta beberapa tingkah laku kita lainnya yang dilakukan secara tepat dapat juga disebut sebagai tata krama yang baik.

Seiring dengan anjuran kepada seluruh pemeluk Islam untuk belajar ilmu-ilmu sains modern, Islam juga menuntut umatnya untuk mengembangkan kesadaran akan perilaku dan tata krama yang baik. Hal inilah yang melatarbelakangi para leluhur kita membangun sekolah bersebelahan

## MODUL PRA-CAMP YASBIL

dengan masjid agar pendidikan moral dapat selaras dengan pendidikan ilmu sains. Dengan alasan itulah kita dapat melihat di sekolah-sekolah tersebut terdapat sebuah tulisan yang berbunyi, “*Ya Allah...Kami mencari dan memohon tata krama yang baik*”. Pernyataan tersebut mengindikasikan fakta bahwa mengembangkan tata krama yang baik adalah langkah pertama yang perlu dipenuhi untuk menjadi insan yang sempurna.

*Orang tua adalah sumber utama dan pertama terkait dengan tata krama yang baik. Seorang anak memasuki kehidupan bermasyarakat dengan modal tata krama yang didapatkan dari orang tuanya. Tingkah lakunya tersebut mulai terbentuk dengan adanya pengaruh positif dan negatif dari lingkungan sekolah dan komunitas. Kita juga harus ingat bahwasanya seorang anak yang telah menerima dan menyerap tata krama yang baik dari keluarganya akan menjaganya meskipun ada ajakan yang buruk yang datang dari lingkungan.*

Para ulama islam menunjukkan fakta



**bahwa kita tidak bisa mendapatkan keimanan dan pengetahuan tanpa memiliki tata krama yang baik. Dan tidak bisa dipungkiri bahwa memiliki tata krama yang baik adalah langkah awal dalam mempelajari ilmu agama dan ilmu sains lainnya.**

## Status Keimanan

**S**ekelompok orang berkumpul untuk mendapatkan pelajaran dari seorang ulama yang masyhur. Seseorang yang tidak beriman yang kebetulan melewati mereka memutuskan untuk bergabung. Tujuan bergabungnya dia pada majelis itu adalah untuk membingungkan orang-orang lain dengan cara menanyakan pertanyaan yang dia anggap ulama masyhur itu tidak mampu menjawabnya. Dia mendekati ulama tersebut dan berkata, “Tuan, ada beberapa pertanyaan yang cukup mengganggu saya dalam beberapa waktu ini...bisakah tuan menjawabnya agar saya menjadi tenang?” kemudian ulama tersebut mempersilahkan dia untuk berbicara.

**Pertanyaan pertama**, kalian menyatakan bahwa setan itu diciptakan dari api namun kalian juga menyatakan bahwa setan akan dihukum dengan api neraka. Bagaimana mungkin api membakar api?

**Pertanyaan kedua**, Anda mengatakan bahwa Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* pencipta hal baik ataupun hal buruk. Kemudian bagaimana mungkin Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* menghukum para pendosa ketika Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* sendiri yang menciptakan dosa?

**Pertanyaan terakhir** dari saya, anda mengatakan bahwa Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* hadir dimana saja, berarti sekarang ada disini juga, bisakah anda tunjukkan Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* kepada saya?

Ulama masyhur tersebut merenung sambil menyandarkan tangannya di dagunya untuk beberapa saat. Kemudian dia melihat di sekelilingnya mencari suatu hal. Akhirnya dia menemukan apa yang dia cari yaitu sebongkah tanah yang sudah mengeras. Dengan cepat ulama itu mengambil tanah tersebut dan melemparkan tanah tersebut ke kepala orang yang bertanya tadi. Sang Ulama berteriak, "Ini jawaban pertanyaanmu!" Orang tadi merasa terkejut,

## MODUL PRA-CAMP YASBIL

sambil memegangi kepalanya yang berdarah dia pergi dari majelis itu sambil kesakitan.

Beberapa waktu kemudian setelah insiden tersebut, keduanya dipanggil menghadap seorang hakim dalam sebuah pengadilan. Sang hakim bertanya kepada Sang Ulama. “jika benar kamu adalah seorang ulama yang berilmu, mengapa kamu tidak menjawab pertanyaan orang itu dengan benar? Kamu justru menyerangnya.

Ulama itu menjawab, “Apa yang saya lakukan adalah jawaban saya yang mulia hakim.”

“Jawaban macam apa itu?” tanya Sang Hakim.

Kemudian Sang Ulama itu menjawab:

“Persilahkan saya untuk menjelaskannya. Pertanyaan pertama dia adalah bagaimana mungkin api membakar api sebagai dasar bahwa setan tidak akan merasakan kesakitan di dalam neraka karena mereka tercipta dari api. Oleh karena itu saya menunjukkan bahwa hal itu sangat mungkin dengan cara menyakiti manusia dengan seongkah tanah padahal manusia itu sendiri tercipta dari tanah.

## MODUL PRA-CAMP YASBIL

Pertanyaan kedua dia adalah apabila Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* yang menciptakan baik itu hal baik ataupun hal buruk, maka mungkinkah seseorang bebas dari tanggung jawab atas apa yang dia lakukan. Persilahkan saya bertanya, jika seperti itu mengapa saya dipanggil ke pengadilan? Jika dia meyakini pernyataan dia yang tadi, seharusnya dia tidak akan menuntut saya, karena menurut keyakinannya saya adalah orang yang tidak bersalah. Pada kenyataannya dia sendiri menyadari bahwa hal tersebut tidaklah benar sama sekali, karena sesungguhnya manusia memiliki kehendak bebas sehingga mereka bebas menentukan pilihan atas apa yang hendak dilakukannya. Apakah dia memilih untuk melakukan suatu kebaikan atau keburukan adalah pilihan mereka sendiri. Namun, pilihan-pilihan yang manusia bisa pilih adalah ciptaan Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* dengan maksud sebagai ujian kepada manusia. Konsekuensinya, kita pasti akan dimintai pertanggung jawaban atas apa saja

## MODUL PRA-CAMP YASBIL

yang kita lakukan. Hal ini berarti bahwa Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* menciptakan hal baik dan hal buruk namun kita sendiri yang membuat keputusan akan lakukan hal yang mana.

Berkaitan dengan pertanyaan yang ketiga, dia menyatakan bahwa karena dia tidak bisa melihat Allah *Subhanahu Wa Ta'ala*, maka Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* tidak ada dan tidak nyata. Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* menganugerahkan kita sepasang mata dan kecerdasan pikiran. Ada beberapa hal yang kita bisa amati dengan mata kita, sementara ada juga hal lain yang hanya kita bisa amati dengan pikiran dan otak kita. Sebagai contoh, pada saat ini dia mengaku merasakan kesakitan namun bisakah dia menunjukkan kepada kita semua rasa sakitnya kepada kita? Bisakah kita berasumsi bahwa sesungguhnya dia tidak merasa sakit karena kita tidak bisa melihat sakitnya itu dengan mata kita? Meskipun begitu, jika kita gunakan logika yang kita miliki maka kita bisa melihat berbagai tanda. Salah satu tanda dari sakitnya dia adalah tampaknya darah yang keluar

## MODUL PRA-CAMP YASBIL

dari kepalanya. Sekarang, perhatikan dengan seksama alam semesta ini dan kita akan melihat jutaan tanda dimana-mana. Mengindahkan tanda-tanda tersebut layaknya seorang yang buta dan kemudian berkata, “Saya tidak dapat melihat Allah *Subhanahu Wa Ta’ala*. Oleh karena itu Allah *Subhanahu Wa Ta’ala* itu tidak ada”, adalah suatu kekeliruan dan kegilaan yang nyata.

# Mengapa Kita Tidak Bisa Melihat Allah dengan Mata Kita?

Jawaban untuk pertanyaan ini akan sangat mirip jawaban akan pertanyaan yang diajukan oleh pelajar ketika menjalani ujian, “Mengapa kita tidak bisa melihat jawaban di lembar soal yang kami kerjakan ini?” Ya, kita juga sedang diuji di dunia ini dan hal ini adalah alasan utama mengapa kita tidak bisa melihat Allah Subhanahu Wa Ta’ala. Memberikan jawaban kepada seluruh pelajar yang sedang mengikuti ujian justru berarti tidak adil kepada mereka yang sudah belajar siang dan malam dalam mempersiapkan ujian tersebut serta sebuah keuntungan yang tidak benar bagi mereka yang tidak mempersiapkan dirinya sama sekali. Jika kita diperkenankan untuk dapat melihat sesuatu yang seharusnya kita yakini secara utuh terhadapnya



## MODUL PRA-CAMP YASBIL

maka ujian yang diberikan di kehidupan dunia akan tidak berarti. Karena hal itu berarti perilaku baik dan buruk tidak dapat dipisahkan, kehidupan di dunia ini menjadi tidak bermakna dan penciptaan surga dan neraka menjadi tidak diperlukan.

Mari kita bertanya kepada diri kita sendiri, berapa persenkah dari dunia yang sudah mampu kita lihat dan amati? Atau lebih kecil lagi, berapa persen dari kota yang kita tempati yang mampu kita lihat secara keseluruhan? Ketika kita mempertanyakan kemampuan kita dalam melihat, kita akan menyadari bahwa kemampuan pandangan mata kita terbatas pada level observasi yang mungkin hanya sebesar satu per satu milyar saja dari alam semesta. Dan hal itu hanya bagian yang sangat kecil dari alam semesta yang luas ini, namun kita berharap dapat melihat sang pencipta alam semesta. Menyangkal keberadaan Allah Subhanahu Wa Ta'ala layaknya menyangkal keberadaan kita sendiri.

Mari kita lanjutkan dengan analogi yang lain.

## MODUL PRA-CAMP YASBIL

Terdapat sekitar 5 juta sel darah merah dalam satu milimeter kubik darah. Anggap saja salah satu dari sel darah merah tersebut tercemar bakteri jahat dan menyatakan, "Saya tidak percaya bahwa manusia itu ada karena saya tidak bisa melihatnya sama sekali". Hal ini menjadi suatu pernyataan yang ironis karena sel kecil ini hidup didalam tubuh manusia. Sekarang, mari kita lihat sisi lain dari hal tersebut. Tubuh manusia memiliki ukuran jutaan kali lebih besar dari ukuran satu sel darah dan manusia memiliki kecerdasan. Di sisi yang lain pula, kita manusia milyaran kali lebih kecil dari ukuran alam semesta yang kita tinggali ini. Menjadi suatu kebodohan bagi umat manusia untuk menyangkal keberadaan Allah Subhanahu Wa Ta'ala hanya karena mereka tidak mampu melihat Allah Sang Pencipta alam semesta.

# Segala Sesuatu Menunjukkan Keberadaan Allah SWT

**S**seekor anak ikan bertanya kepada induk ikan, “Air itu apa? bisakah ibu tunjukkan kepadaku apa itu air?”

Induk ikan menjawab, “Wahai anakku, tunjukkan segala sesuatu yang menurut kamu bukan air, setelah itu baru ibu akan memberitahumu apa itu air.”

Kadang, kamu mendapati seseorang yang intelektual mengklaim bahwa dia tidak dapat memahami akan adanya Allah Subhanahu Wa Ta’ala, hanya karena dia tidak bisa melihat zat-Nya. Bagaimana mungkin seseorang yang memiliki intelektual seperti itu berharap dapat melihat Zat Allah Subhanahu Wa Ta’ala, ketika sesungguhnya kemampuan mata yang dimiliki oleh manusia itu sangatlah terbatas? Merupakan sebuah fakta yang tak

terbantahkan bahwa kita sebagai manusia bahkan tidak mampu melihat seluruh ciptaan Allah Subhanahu Wa Ta'ala, namun justru ingin melihat Allah sang pencipta itu sendiri.

Satu-satunya cara kita sebagai manusia agar dapat melihat Allah Subhanahu Wa Ta'ala adalah dengan cara mengamati makhluk ciptaannya. Kita dapat melihat Allah Subhanahu Wa Ta'ala dengan kecerdasan yang kita miliki. Tanpa adanya Allah Subhanahu Wa Ta'ala seluruh alam semesta ini tidak ada artinya sama sekali. Oleh karena itu, seperti apa yang disampaikan oleh induk ikan, kita katakan, **“Tunjukkanlah segala sesuatu yang bukan merupakan ciptaan Allah, setelah itu baru saya akan perlihatkan Allah Subhanahu Wa Ta'ala kepadamu.”**

## Contoh Penegasan dari Tubuh Manusia

**K**etika kita kedinginan, tubuh kita mulai menggigil. Ini adalah sebuah reaksi biologi dalam mengirimkan sinyal ke sistem sirkulasi darah agar memompa darah lebih cepat. Manusia tidak memiliki kontrol akan hal ini. Lalu, siapa yang merancang sebuah sistem yang luar biasa seperti ini?

- Ketika musim panas suhu tubuh kita akan meningkat. Disebabkan hal tersebut maka keringat akan keluar dari tubuh kita. Keringat keluar dari tubuh kita dengan tujuan agar suhu tubuh kita menurun. Sementara pada saat musim dingin pembuluh darah kita akan menyempit dengan tujuan agar dapat menyimpan panas yang ada dalam tubuh. Siapa perancang sebuah sistem pengaturan panas yang menakjubkan ini?
- Ketika kita tidur, kita merubah posisi tidur kita beberapa kali agar terhindar dari gejala ketidihan. Perubahan posisi ini diatur oleh

## MODUL PRA-CAMP YASBIL

hidung kita. Di dalam hidung kita terdapat 2 wadah yang sangat unik dimana terdapat cairan spesial yang mengalir di antara keduanya. Diperkirakan dibutuhkan waktu sekitar 45 menit untuk cairan spesial itu mengalir dari satu wadah ke wadah lainnya. Ketika salah satu wadah itu penuh, sebuah pesan akan dikirimkan ke otak kita, dan otak kita akan menggerakkan tubuh kita untuk merubah posisi tidur kita. Hidung kita juga mampu membedakan 10.000 aroma yang berbeda. Hidung kita jugalah yang mengontrol suhu udara yang masuk ke paru-paru kita dan perut kita agar tetap berada di sekitar suhu 32,2 derajat celsius. Ketika musim panas dimana suhu udara mencapai 35 derajat, suhu di dalam hidung kita turun hingga minus 3 derajat celsius. Ketika musim dingin justru terjadi sebaliknya dimana suhu di dalam hidung berada disekitar 35 derajat. Kemudian rambut halus yang ada di dalam hidung kita juga mampu menangkap bakteri-bakteri agar tidak mencemari sistem pernapasan kita. Bukankah hal

ini secara jelas menunjukkan bahwa kita selalu dilindungi oleh kekuatan misterius yang maha penyayang?

- Lukisan indah dan menawan menekankan talenta pelukis yang membuatnya. Lalu bagaimana dengan rancangan indah berwarna-warni yang kita lihat pada hewan-hewan dan tumbuh-tumbuhan, bukankah hal itu mengingatkan kita akan seniman hebat yang menciptakanya?

## Penegasan yang Dibisikkan oleh Binatang

**S**ekor lebah madu mengumpulkan serbuk sari dari ribuan bunga-bunga. Mereka dapat menemukan arah yang dituju melalui sinar ultraviolet yang dipancarkan oleh Matahari. Selanjutnya, layaknya seorang arsitek mereka membangun sebuah wadah yang terbentuk secara geometris yang sempurna dimana wadah tersebut

## MODUL PRA-CAMP YASBIL

akan menghasilkan madu. Darimanakah lebah madu tersebut mendapatkan pengetahuan dalam mengetahui arah melalui sinar matahari? Siapa yang mengajari mereka dalam menemukan bunga-bunga yang tepat. Bagaimana cara mereka belajar dalam membuat madu dan bagaimana mungkin mereka sebagai serangga yang tidak memiliki intelegensi seperti manusia mampu melaksanakan tugas-tugas yang luar biasa seperti itu?

- Seekor nyamuk mulai menggigit manusia semenjak mereka mulai bisa terbang. Darimana mereka mengetahui akan manfaat darah manusia untuk mereka? Ketika mereka merasa terancam, mereka melakukan usaha meloloskan diri dengan cekatan dengan melakukan manuver yang luar biasa. Bagaimana mereka dapat mengembangkan kemampuan seperti itu layaknya pilot yang berpengalaman?
- Belut laut melakukan perjalanan yang jauh melintasi samudra-samudra untuk bertelur di selatan Bermuda. Kemudian setelah bertelur



## MODUL PRA-CAMP YASBIL

disana, mereka kembali ke tempat asalnya masing-masing seperti di laut tengah dan Samudra H. Ketika telur-telur tadi menetas, belut-belut muda yang baru lahir tadi akan pergi ke tempat asal orang tua mereka. Bagaimana mereka dapat menemukan jalan tersebut yang harus dilalui melewati berbagai samudra tanpa adanya bekal peta dan kompas?

- Ayam-ayam betina mengerami telurnya pada masa inkubasi. Selain pada hari kesatu dan keduapuluh, ayam-ayam betina tersebut selalu membolak-balikan telur yang dieraminya setiap hari. Sebelumnya para ilmuwan percaya bahwa hal ini dilakukan untuk mengontrol panas agar dapat tersebar merata. Namun, purwarupa alat inkubator yang ilmuwan buat dengan kondisi persebaran panas yang merata ternyata tidak bekerja dan tidak berhasil menetasakan telur-telur. Kemudian baru diketahui ternyata seluruh deposit protein yang ada pada telur teretak pada bagian

bawahnya. Oleh karena itu, telur itu harus dibolak-balik agar protein dapat tersebar secara merata dan telur dapat menetas dengan sempurna. Di laboratorium kimia manakah ayam-ayam betina ini belajar tentang pengetahuan penting tersebut? Dan bagaimana mereka mewariskan pengetahuan tersebut kepada anak-anaknya?

- Salah satu tipe tawon bertelur di sebuah sarang yang bentuknya seukuran walnut. Mereka akan terbang kesana-kemari untuk mencari makan. Beberapa waktu kemudian mereka akan kembali ke sarang dengan membawa seekor jangkrik yang berhasil. Jangkrik itu masih hidup, namun dalam kondisi tidak sadar. Tawon itu meracuni jangkrik tersebut dengan kadar yang terukur agar jangkrik tidak mati. Hal ini dilakukan dalam rangka menyimpan jangkrik tersebut untuk menjadi makanan anak-anaknya yang baru menetas dalam 20 hari ke depan. Tawon-tawon muda itu tidak pernah bertemu dengan ibunya, namun mereka melakukan prosedur yang sama ketika mereka

dewasa dan bertelur. Apakah tawon-tawon ini adalah ahli anastesi? Dimanakah mereka belajar tentang ilmu itu?

- Ketika burung sejenis elang atau burung hantu menjadi langka, populasi ular meningkat. Ketika ular-ular itu dibunuh maka populasi kodok meningkat. Ketika kodok-kodok dibasmi maka populasi lalat meningkat. Siapa yang menciptakan keseimbangan luar biasa seperti ini di alam?
- Kelelawar itu buta, mereka dapat mengenali lokasi dan arah menggunakan sebuah sistem radar yang yang kita sebut sebagai *echo-location*. Sistem itu bekerja dengan cara gelombang suara yang dipantulkan dari obyek yang ada di sekitar kelelawar dan diterima kembali oleh sensor alami yang ada di tubuh mereka. Para ilmuwan telah menciptakan sebuah radar yang terinspirasi oleh kemampuan kelelawar. Kita semua terperana akan teknologi radar tersebut yang justru kita tidak pernah menyadari bahwa hal itu terinspirasi dari seekor kelelawar.

# Kemanusiaan

**U**mat manusia harus selalu menggunakan akal sehatnya sebagai penyeimbang terhadap tingkah laku dan kebiasaan yang dilakukannya. Kita harus mengupayakan sesuatu kepada orang lain, yang dengan kegiatan itu orang lain akan senang padahal mungkin kita sendiri tidak menyukainya. Dengan cara ini kita bisa mencegah diri kita dari kesalahan bersikap dan menghancurkan hati orang lain.

Kita mendapatkan ketentraman dari hal-hal baik yang orang lakukan pada kita. Sebagai balasannya kita harus menunjukkan kasih sayang dan rasa hormat kepada mereka. Dengan demikian, kunci dalam memperoleh kasih sayang dan rasa hormat adalah dengan cara berbuat baik untuk orang lain. “Umat manusia adalah budak perbuatan baik.” Oleh karena itu, berlindung pada kebaikan adalah bentuk perlindungan terbaik dari pihak-pihak yang memiliki niat buruk kepada kita.

## MODUL PRA-CAMP YASBIL

Tingkat kedewasaan dan kesempurnaan seseorang dapat terlihat dari bagaimana seseorang menunjukkan sikap dan perilaku yang baik bahkan kepada pihak-pihak yang bertingkah dan bersikap buruk kepada dirinya. Ya, seseorang jangan pernah berpaling dari rasa kasih sayang dan rasa kemanusiaan meskipun ketika sedang berhadapan dengan pihak-pihak yang telah berlaku buruk padanya. Pembalasan suatu kejahatan dengan kejahatan yang lain adalah suatu kesalahan yang fatal. Di sisi yang lain, menunjukkan rasa kasih sayang terhadap pihak yang berlaku buruk adalah suatu bentuk budi pekerti yang luhur.

Tidak ada batasan dalam berbuat kebaikan pada orang lain. Seorang filantropis sejati bisa sangat tulus dan dermawan hingga bersedia mengorbankan jiwanya bagi orang lain. Namun, keberanian seperti itu hanya dapat terjadi ketika orang tersebut tulus, ikhlas, dan bebas dari sikap rasis dan fanatisme.

## MODUL PRA-CAMP YASBIL

Kemurahan hati seseorang, kedermawanan, dan rasa filantropi seseorang hanya dapat dipastikan melalui derajat hubungan yang dia bina terhadap keluarga dan teman-temannya. Bagi mereka yang meninggalkan keluarga dan teman-temannya kemudian berujar bahwa dirinya adalah seseorang yang murah hati, dermawan, dan tulus, sesungguhnya dia sedang berusaha membohongi dirinya sendiri. Mencampakkan keluarga dan teman-teman yang kita miliki serta berkata bahwa mereka layak akan hal itu bisa dikatakan sebagai suatu tanda bagi jiwa-jiwa yang belum menemukan kebenaran.

Perbuatan baik terbesar yang dapat kita lakukan pada seseorang adalah dengan tidak mengumbar keburukan dan kesalahan mereka. Mencari kesalahan-kesalahan orang lain adalah suatu tindakan yang tidak pantas. Membicarakan kesalahan-kesalahan mereka adalah suatu kebiasaan yang tidak dibenarkan. Mempermalukan mereka dengan cara mengingatkan kembali tentang kesalahan yang telah mereka perbuat dapat dianggap

sebagai pukulan keras terhadap ikatan persaudaraan. Dengan kata lain, menjadi suatu kemuastahilan dalam membentuk persatuan dengan adanya sikap egoisme seperti itu.

Bagi seseorang yang menganggap segala perbuatan baik yang besar dari dirinya terhadap orang lain adalah tidak penting serta menganggap penting seluruh perbuatan baik orang lain terhadap dirinya, maka orang tersebut sesungguhnya telah mencapai kedewasaan akal sehat dan telah mencapai level moralitas abadi. Individu-individu seperti ini tidak pernah mengingatkan orang lain akan perbuatan baik yang pernah dia lakukan. Mereka juga tidak akan pernah mengeluhkan perlakuan orang lain terhadap dirinya.

## Menjadi Manusia Seutuhnya

**S**eorang gubernur telah diperintahkan untuk pindah tugas. Dokumen-dokumen yang menyatakan keputusan pindah tugas tersebut telah datang seminggu yang lalu. Kota yang dia tempati sekarang adalah tempat pertama dimana dia memulai tugas sebagai seorang gubernur, sehingga perintah pindah tugas itu telah membuat hatinya bersedih.

Ketika melihat para pekerja memuat barang-barangnya ke truk, dia teringat akan waktu pertama kali dia datang ke kota ini. Waktu itu 4 tahun yang lalu, dimana gubernur sebelumnya juga tinggal di bangunan yang sama. Suasana emosional tersebut tidaklah berbeda dengan waktu itu, hal yang sangat terlihat ketika mereka bersalaman. Sekarang, waktu dia telah tiba. Pada waktu itu banyak orang yang datang menghadiri proses tersebut, dan sebagian dari mereka berlinang air mata. Dia akan meninggalkan seluruh orang yang dikenalnya dan pergi bersama keluarganya. Secara singkat, dia mengingat seluruh kenangan indah, namun tiba-tiba dia mendengar



## MODUL PRA-CAMP YASBIL

suara. Ternyata suara itu datang dari veteran perang yang sudah renta yang merupakan pejuang kemerdekaan negara, “Ada masalah apa wahai anakku?” tanya veteran itu.

“Saya merasa sedih untuk meninggalkan kota ini” jawab sang gubernur.

Sang veteran itu sadar jika apa yang dikatakan oleh gubernur itu bukanlah alasan yang sebenarnya yang membuatnya sedih. Oleh karena itu, dia bertanya kembali, “Saya tahu sebenarnya kamu sedih dikarenakan hal lain, maka dari itu katakan kepada saya dengan jujur.”

Sang Gubernur pun menjawab, “Saya sudah bertugas di kota ini selama 4 tahun dan telah berinteraksi dengan banyak orang, dan sebagian besar dari orang-orang tersebut tidak hadir pada hari ini. Saya masih ingat ketika gubernur sebelumnya hendak berpamitan, tempat ini penuh dengan orang-orang yang ingin mengucapkan selamat tinggal kepadanya.”

Veteran tua itu tersenyum kecut dan kemudian berkata, “Wahai anakku, sudah sangat terlihat jelas

## MODUL PRA-CAMP YASBIL

jika kamu telah menempuh pendidikan dan belajar dengan sangat keras dan telah sukses dalam hidupmu. Jika kamu meremehkan orang-orang, dan kemudian tidak menyambut mereka dengan senyuman. Kemudian kamu juga tidak menyayangi para pemuda dan menghormati yang tua, maka dari itu apa yang bisa kamu harapkan? Tidaklah penting apakah kamu menjadi seorang gubernur atau menjadi seorang raja, yang jelas kamu harus menjadi manusia seutuhnya terlebih dahulu.”

Sang gubernur merasa terkejut dengan apa yang dikatakan dengan blak-blakan oleh veteran tua itu. Dengan cepat, kemudian sang gubernur meraih tangan veteran tua itu dan berkata, “Saya sangat menghargai nasihat yang anda berikan, Anda telah mengajarkan kepadaku bahwa menjadi seorang gubernur bukanlah segalanya.” Kemudian sang gubernur mencium tangan veteran itu. Sang Gubernur tersenyum dengan sedih dan melanjutkan, “Mulai hari ini dan seterusnya, saya akan lebih memperhatikan interaksi saya dengan orang lain.”

## MODUL PRA-CAMP YASBIL

Veteran tua itu merasa senang dan kemudian diapun berkata, **“Jika kamu menginginkan kasih sayang dan penghormatan dari orang lain, maka perlakukanlah mereka dengan baik”**.